

**PENGARUH POWER ASYMMETRY DAN KOMITMEN
TERHADAP KINERJA BISNIS PERITEL UMKM
DI SOLO RAYA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

DANANG ANDRIO PUTRA

B100140262

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH POWER ASYMMETRY DAN KOMITMEN TERHADAP
KINERJA PERITEL UMKM DI SOLO RAYA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DANANG ANDRIO PUTRA

B 100 140 262

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing


Dr. Anton Agus Setyawan, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH POWER ASYMMETRY DAN KOMITMEN TERHADAP
KINERJA PERITEL UMKM DI SOLO RAYA**

Oleh:

DANANG ANDRIO PUTRA

B 100 140 262

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Sabtu, 11 Agustus 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan penguji:

1. Prof. Dr. H.M. Wahyuddin, M.S.
(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si.
(Sekretaris Dewan Penguji)

3. Ihwan Susila, SE, M.Si., Ph.D.
(Anggota Dewan Penguji)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Svamsudin, S.E., MM)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Agustus 2018

Penulis



DANANG ANDRIO PUTRA

B100140262

PENGARUH POWER ASYMMETRY DAN KOMITMEN TERHADAP KINERJA BISNIS PERITEL UMKM DI SOLO RAYA

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah variabel Power Asymmetry dan Komitmen berpengaruh terhadap Kinerja Peritel UMKM di Solo Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah survei dengan metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik Purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 245 responden. Jenis datanya adalah Primer. Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil uji instrument menunjukkan semua hasil valid dan reliabel. Uji regresi linier berganda menunjukkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel X_1 , X_2 menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel Y . Hasil uji-t menunjukkan ada pengaruh parsial antara variabel independen dan dependen. Hasil uji-f menunjukkan terdapat pengaruh bersama-sama antara variabel. Hasil Uji koefisien determinasi atau R^2 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent dapat menjelaskan variabel dependent. Sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak ada dalam model.

Kata kunci: *Power Asymmetry*, Komitmen dan Kinerja

Abstract

The purpose of this study was to analyze the Power Asymmetry variable and Commitment to the UMKM Retail Performance in Solo Raya. The method used in this study is a sampling method using purposive sampling technique. The sample in this study attracted 245 respondents. The type of data is Primary. The collection method uses questionnaire data. Analysis techniques that are multiple linear regression. The instrument test results show all valid and reliable results. Multiple linear regression test results of the analysis showed that together the variables X_1 , X_2 showed a positive effect on variable Y . The results of the t-test showed that there was a partial influence between the independent and dependent variables. The f-test results show that there are influences together between variables. Test Results Coefficient of determination or R^2 indicates that independent variables can explain the dependent variable. Other variables not in the model.

Keywords: Asymmetry Power, Commitment and Performance

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang biasa dikenal dengan UMKM menunjukkan peranan yang penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun ke tahun. Pasca krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 bisnis UMKM merupakan pelaku bisnis yang dapat bertahan dan justru

mengalami peningkatan tenaga kerja yang signifikan. Berdasarkan data statistik, pasca krisis ekonomi UMKM mengalami pelonjakan jumlah tenaga kerja dari 85 juta jiwa hingga 107 juta jiwa sampai tahun 2012 lalu (LPPI-BI, 2015).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pencapaian jumlah tenaga kerja UMKM di tahun 2018 mencapai 97% dari total tenaga kerja nasional diiringi dengan jumlah unit mencapai 60 juta unit. UMKM menyumbangkan kontribusi sebesar Rp850 triliun per tahun pada Produk Domestik Bruto (PDB), akan tetapi pada tahun 2018, UMKM diketahui mengalami penurunan. Penurunan kinerja UMKM disebabkan oleh lesunya sektor perdagangan dan industri sehingga berdampak pada berkurangnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (BPS, 2018).

Pencapaian pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil di kuartal II-2017 per Agustus 2017 hanya sebesar 2,5%, yang artinya mengalami anjlok dari pencapaian di periode sebelumnya yang diketahui mencapai pertumbuhan 6,56%. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat penurunan kinerja UMKM (BPS, 2018).

Kinerja dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian yang diperoleh atas hasil kerja tertentu, sementara itu kinerja dalam kegiatan bisnis dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil atas terwujudnya tujuan kegiatan bisnis tersebut (Nurandini & Lataruva, 2014).

Perubahan hubungan kerjasama yang terjadi pada mitra bisnis merupakan satu dari sekian banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan proses bisnis. Terhambatnya proses bisnis akan menyebabkan penurunan pada kinerja perusahaan. Demikian pula dengan penurunan kinerja yang terjadi pada pelaku bisnis UMKM, terdapat hal-hal yang dapat mempengaruhinya. Salah satu faktor yang diduga kuat dapat mempengaruhi kinerja dari suatu perusahaan adalah adanya kesenjangan kekuasaan (*power asymmetry*).

Faktor lainnya yang dinilai penting dalam mempengaruhi kinerja adalah komitmen. Menurut Garbarino dan Johnson (1999), kunci dari hubungan bisnis yang dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama adalah komitmen. Komitmen merupakan unsur penting dari keberhasilan hubungan bisnis antara kedua belah

pihak yang terlibat. Komitmen atau loyalitas membuat individu memiliki intensi untuk bertahan dalam organisasi, demikian pula dengan mitra bisnis yang berkomitmen maka akan memiliki kesempatan untuk bertahan dalam hubungan lebih lama.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran *power asymmetry* dan komitmen dalam mempengaruhi kinerja melalui penelitian berjudul “Pengaruh *Power Asymmetry* dan Komitmen terhadap Kinerja UMKM di Solo Raya”.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini pelaku bisnis peritel UMKM di Solo Raya yang jumlahnya tidak terbatas. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 245 orang pelaku bisnis peritel UMKM di Solo Raya, jumlah sampel diperoleh dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan oleh kriteria tertentu (Hadi, 2015). Teknik analisa data yang digunakan yaitu dengan Uji Instrumen data, Uji Asumsi Klasik, dan Analisa Regresi Berganda untuk menentukan hipotesisnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Instrumen Data

3.1.1 Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Skala *Power asymmetry*

Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,629	0,195	Valid
2	0,448	0,195	Valid
3	0,824	0,195	Valid
4	0,824	0,195	Valid
5	0,727	0,195	Valid
6	0,537	0,195	Valid
7	0,483	0,195	Valid

Nilai r_{tabel} untuk sampel $100 \leq n \leq 1000$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,195. Hasil pada tabel menunjukkan semua butir pernyataan adalah valid, karena nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Dengan demikian semua butir pernyataan angket *power asymmetry* adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Skala Komitmen pada Hubungan Bisnis

item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,642	0,195	Valid
2	0,653	0,195	Valid
3	0,748	0,195	Valid
4	0,618	0,195	Valid

Nilai r_{tabel} untuk sampel $100 \leq n \leq 1000$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,195. Hasil pada tabel menunjukkan semua butir pernyataan adalah valid, karena nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Dengan demikian semua butir pernyataan angket komitmen adalah valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Skala Kinerja Ekonomi Peritel

Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,714	0,195	Valid
2	0,775	0,195	Valid
3	0,736	0,195	Valid
4	0,739	0,195	valid

Nilai r_{tabel} untuk sampel $100 \leq n \leq 1000$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,195. Hasil pada tabel menunjukkan semua butir pernyataan adalah valid, karena nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Dengan demikian semua butir pernyataan angket kinerja adalah valid.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistic	
	Cronbach Alpha	N of Items
<i>Power asymmetry</i>	0,828	7

Skala Komitmen	0,625	4
Kinerja Ekonomi Peritel	0,788	4

Hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai reliabilitas Skala *Power asymmetry* adalah sebesar 0,828 artinya telah memenuhi persyaratan reliabilitas alat ukur sehingga dapat digunakan sebagai instrument pengumpulan data penelitian.

Hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai reliabilitas Skala Skala Komitmen pada Hubungan Bisnis adalah sebesar 0,625 artinya telah memenuhi persyaratan reliabilitas alat ukur sehingga dapat digunakan sebagai instrument pengumpulan data penelitian.

Hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai reliabilitas Skala Skala Komitmen pada Hubungan Bisnis adalah sebesar 0,788 artinya telah memenuhi persyaratan reliabilitas alat ukur sehingga dapat digunakan sebagai instrument pengumpulan data penelitian.

3.2 Uji Asumsi Dasar

3.2.1 Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogrov-smirnov	<i>p</i> -value	Keterangan
Unstandardized Residual	1,047	0,223	Sebaran data normal

Berdasarkan hasil pengujian Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran yang normal.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	α	Keterangan
1 (constant)	0,630	1,586	10	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Power asymmetry</i> Komitmen	0,630	1,586		

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari angka 10 dan nilai tolerance mendekati 1 atau diatas 0,1. Dengan demikian dapat dinyatakan juga model regresi ini tidak terdapat masalah multikolinieritas.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda (Multiple Regression)

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

variabel	B	t _{hitung}	Sig
Constanta	8,174	9,314	0,000
Power asymmetry	0,142	3,974	0,000
komitmen	0,278	4,010	0,000
R ² = 0,251	F _{hitung} = 40,654		
Adjusted R ² = 0,245	F _{sig} = 0,000		

$$Y = 8,174 + 0,142 X_1 + 0,278 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas maka diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta dengan nilai sebesar 8,174, yang artinya terdapat variabel power asymmetry dan komitmen maka kinerja akan tetap positif.

Koefisien regresi variabel power asymmetry (X₁) sebesar 0,142 yang artinya variabel power asymmetry mempunyai pengaruh positif sehingga meningkatkan kinerja.

Koefisien regresi variabel komitmen (X₂) sebesar 0,278, yang berarti - variabel komitmen mempunyai pengaruh positif sehingga meningkatkan kinerja.

3.4 Uji Hipotesis

3.4.1 Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Keterangan
40,654	3,04	0,000	Terdapat pengaruh secara simultan

Berdasarkan hasil uji F pada tabel, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 40,654 dengan *p-value* pada kolom Sig. sebesar 0,000. Perbandingan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} adalah 40,654 > 3,04 (F_{hitung} > F_{tabel}) sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, terdapat pengaruh yang signifikan antara *power asymmetry* (X₁) dan komitmen (X₂) terhadap kinerja ekonomi peritel UMKM di Solo Raya.

3.4.2 Uji Korelasi Parsial (Uji T)

Tabel 9. Hasil Uji T *Power Asymmetry* dengan Kinerja Ekonomi Peritel

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Korelasi	Sig.	Keterangan
<i>Power asymmetry</i>	3,974	1,97190	0,248	0,000	H0 ditolak

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial yang ditunjukkan pada tabel diketahui bahwa nilai t hitung *power asymmetry* adalah sebesar $3,974 > 1,97190$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), nilai korelasi antara *power asymmetry* dengan kinerja adalah sebesar 0,248, dan nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dengan kekuatan yang lemah antara *power asymmetry* terhadap kinerja. Nilai koefisien korelasi adalah positif sehingga diketahui bahwa arah hubungan dari kedua variabel yang diuji bersifat positif yakni semakin tinggi *power asymmetry* maka *kinerja* akan semakin tinggi pula.

Tabel 10. Hasil Uji T Komitmen dengan Kinerja Ekonomi Peritel

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Korelasi	Sig.	Keterangan
Komitmen	4,010	1,97190	0,250	0,000	H0 ditolak

Berdasarkan hasil analisis uji T yang ditunjukkan pada tabel diketahui bahwa nilai t hitung komitmen adalah sebesar $4,010 > 1,97190$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), nilai korelasi antara komitmen dengan kinerja adalah sebesar 0,250, dan nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dengan kekuatan yang lemah antara komitmen dengan kinerja UMKM. Nilai koefisien korelasi adalah positif sehingga diketahui bahwa arah hubungan dari kedua variabel yang diuji bersifat positif yakni semakin tinggi komitmen maka *kinerja* akan semakin tinggi pula.

3.4.3 Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.251	.245	1.79085

a. Predictors: (Constant), komitmen, asy

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan bantuan komputer SPSS for windows maka dapat diperoleh R square (R^2) sebesar 0,251 berarti variasi perubahan kinerja dapat dijelaskan oleh variabel *power asymmetry* (X_1) dan komitmen (X_2) sebesar 25,% sedangkan sisanya 74,9% dijelaskan variabel diluar model.s

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *power asymmetry* terhadap kinerja peritel UMKM di Solo Raya. Terdapat pengaruh komitmen terhadap kinerja peritel UMKM di Solo Raya. Terdapat pengaruh *power asymmetry* dan komitmen terhadap kinerja peritel UMKM di Solo Raya.

Bagi pemasok dan peritel yang sedang melakukan kegiatan bisnis, sebaiknya kegiatan bisnis dilakukan dengan lebih adil sehingga tidak terjadi kesenjangan kekuasaan antara pemasok dan peritel. dengan demikian kegiatan bisnis akan berjalan dengan lebih baik.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi bagi penelitian yang sejenis, utamanya dalam penelitian yang mengambil topik di seputar *power asymmetry*, komitmen, dan kinerja bisnis. Peneliti juga menyarankan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan obyek penelitian lain yang diduga memiliki pengaruh lebih besar terhadap kinerja. Sementara itu, kekurangan dalam penelitian dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi penelitian selanjutnya sehingga hasil penelitian yang didapat dapat lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2018, June 26). Retrieved July 24, 2018, from <https://www.bps.go.id>
- LPPI-BI. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Diterbitkan oleh kerjasama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia dengan Bank Indonesia.
- Hadi, S. (2015). *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

- Garbarino, E. & Johnson, M.S. (1999). The Different Roles of Satisfaction, Trust, and Commitment in Customer Relationship. *Journal of Marketing*, (63), 2, 70-87.
- Nurandini, A. & Lataruva, E. (2014). Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pegawai Perum PERUMNAS Jakarta). *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, (11), 78-91